

BAB IV

PENUTUP

4.1 Rangkuman

Sistem informasi menurut Mulyadi (2008) adalah suatu sistem penyediaan informasi diantara berbagai sistem informasi, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi. Sistem penyedia informasi inilah yang disebut dengan sistem akuntansi. SIA yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa. Contohnya, SIA dapat memonitor mesin sehingga operator akan sesegara mungkin ketika kinerja berada diluar batas kualitas yang dapat diterima. Ini membantu menjaga kualitas produk, mengurangi limbah, dan mengurangi biaya.
2. Meningkatkan efisiensi. Contohnya, informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur *just-in-time* menjadi memungkinkan, karena pendekatan itu membutuhkan informasi yang konstan, akurat dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka.
3. Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan dapat memberikan keunggulan kompetitif.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokanya. Contohnya memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat retensi pelanggan.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal. SIA dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.

6. Meningkatkan pengambilan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila seluruh tujuan sistem informasi dapat dicapai secara maksimal, maka sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Khususnya dalam penyampaian informasi akuntansi dan keuangan.

Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai maupun secara kredit. Dalam transaksi penjualan secara kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Menurut Mulyadi (2008:203), sistem penjualan kredit dibentuk oleh berbagai unsur sebagai berikut :

- a. Fungsi yang Terkait
 1. Fungsi Penjualan
 2. Fungsi Kredit
 3. Fungsi Gudang
 4. Fungsi Pengiriman
 5. Fungsi Akuntansi
 6. Fungsi Penagihan
- b. Dokumen yang Digunakan
 1. Surat order pengiriman
 2. Faktur penjualan kredit
 3. Bukti memorial
 4. Rekapitulasi harga pokok penjualan
- c. Catatan Akuntansi yang Digunakan
 1. Jurnal penjualan
 2. Kartu piutang

3. Kartu persediaan
 4. Kartu gudang
 5. Jurnal umum
- d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
1. Prosedur order penjualan
 2. Prosedur persetujuan kredit
 3. Prosedur pengambilan persediaan barang dari bagian gudang barang jadi
 4. Prosedur pengiriman
 5. Prosedur penagihan
 6. Prosedur pencatatan piutang
 7. Prosedur pencatatan buku besar

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep *One Stop Health Care Solution* sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. Manager Bisnis Apotek Kimia Farma Semarang membawahi 23 Apotek Pelayanan.

Penjualan atau pelayanan di apotek Kimia Farma meliputi pelayanan resep tunai, resep kredit, UPDS (Upaya Pengobatan Diri Sendiri), dan obat bebas. Tugas bagian penjualan meliputi menjaga dan memeriksa persediaan barang, melayani konsumen dalam hal ketersediaan obat, pembayaran atau informasi tentang obat-obatan. Selain itu, meminta barang atau obat racikan yang akan dijual kepada pelanggan serta memberikan informasi terkait obat-obatan, dosis

obat, efek samping dan lain-lain kepada konsumen. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, maka apotek Kimia Farma juga mengantarkan pesanan ke konsumen, PIO (Pelayanan Informasi Obat), dan swamedikasi.

Penerimaan pendapatan apotek Kimia Farma berasal dari penjualan obat dengan resep dokter dan tanpa resep dokter, atau dari penjualan secara tunai lainnya. Hasil penjualan diperiksa kesesuaiannya dengan barang yang terjual melalui Laporan Ikhtisar Penjualan Harian (LIPH) baik tunai maupun kredit, yang selanjutnya akan ditandatangani oleh *Performance Manager and Support* (PMS).

Dalam usaha meluaskan pasar, apotek memberikan resep secara kredit yang melahirkan piutang kepada perusahaan tertentu. Kemudian diadakan penagihan untuk kembali menjadi uang tunai. Penjualan kredit direkap setiap hari, dan diserahkan ke BM (Bisnis Manager). Selanjutnya pihak BM (Bisnis Manager) akan menagih ke instansi yang bersangkutan pada waktu yang telah ditentukan. Bagian administrasi keuangan akan merekapitulasi penjualan kredit dalam buku piutang, yang berisi nomor faktur penjualan, nama debitur, dan jumlah piutang perhari.

Pendapatan atas penjualan dimulai dengan menerima pesanan dari para pelanggan. Proses entri pesanan penjualan mengharuskan lima langkah:

a. Penerimaan Resep

Pelayanan resep kredit berasal dari instansi/perusahaan yang menjalin kerjasama dengan Apotek Kimia Farma dan untuk proses pembayarannya berdasarkan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Tahapan dalam pelayanan resep kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Apoteker/Asisten apoteker menerima resep dan memeriksa kelengkapan dan keaslian resep.
- 2) Apoteker/Asisten apoteker memeriksa apakah obat-obat yang tertera pada resep terdapat dalam daftar obat yang ditanggung oleh instansi yang bersangkutan.

- 3) Jika ada obat yang tidak ada dalam daftar tersebut, maka Apoteker/Asisten apoteker menginformasikan pada pasien dan menawarkan pasien untuk tetap mengambil obat atau mengganti dengan obat dengan merek lain yang kandungannya sama.
 - 4) Jika pasien tetap ingin mengambil obat sesuai resep, maka pasien dikenakan biaya kelebihan harga obat.
 - 5) Setelah administrasi selesai, asisten apoteker/ juru resep menyiapkan obat sesuai dengan resep, kemudian memberi etiket dan dikemas dalam kantong plastik.
 - 6) Apoteker/Asisten apoteker memeriksa kembali kesesuaian obat dengan resep.
 - 7) Obat diserahkan pada pasien oleh Apoteker/ Asisten apoteker disertai dengan pemberian informasi penggunaan obat (waktu pakai, cara pakai).
 - 8) Jika obat yang dibutuhkan tidak tersedia maka dilakukan konfirmasi kepada dokter atau pasien apakah bersedia diganti atau tidak dengan obat lain yang mempunyai khasiat yang sama. Jika pasien tidak bersedia, untuk resep kredit akan menjadi obat yang dijanjikan dan dicatat pada buku utang. Obat yang dijanjikan dapat diantar ke rumah pelanggan atau diambil sendiri oleh pelanggan.
- b. Pengecekan Persediaan
 - c. Pemvalidasian Resep Kredit
 - d. Peracikan Obat dan Pengemasan
 - e. Penyerahan Obat dan Informasi

Perekapan resep dilakukan setiap hari, di mana resep dikumpulkan dan dipisahkan berdasarkan tanggal dibuat atau dikeluarkannya resep. Resep asli beserta struk harga obat disimpan sebagai arsip. Resep kredit dipisah dari resep tunai dan dibuat rekapitan resep kredit untuk dikirimkan rekapannya ke *Business Manager*. Resep disimpan selama sekurang-kurangnya 3 tahun, dan harus dirahasiakan. Resep hanya boleh ditunjukkan kepada pasien, dokter yang menulis

resep, dokter yang merawat pasien, atau petugas medis lain, dan pihak-pihak lain yang berwenang sesuai dengan undang-undang.

Perekapan resep dilakukan setiap hari, di mana resep dikumpulkan dan dipisahkan berdasarkan tanggal dibuat atau dikeluarkannya resep. Resep asli beserta struk harga obat disimpan sebagai arsip.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Mulyadi (2008:163)

Tabel 4.1 Risiko Umum dan Pengendalian Penjualan Kimia Farma Apotek BM Semarang

No	Risiko	Pengendalian
1.	Data induk yang tidak akurat atau tidak valid	Menggunakan pengendalian autentikasi dan otorisasi untuk membatasi akses ke data dan mengonfigurasi sistem sehingga hanya para pegawai yang diotorisasi (berwenang) dapat membuat perubahan data induk.
2.	Pengungkapan yang tidak sah terhadap informasi sensitif, seperti kebijakan penetapan harga atau informasi pribadi mengenai para pelanggan.	Mengonfigurasi sistem untuk menggunakan pengendalian akses yang kuat untuk membatasi siapa yang dapat menampilkan informasi tersebut.
3.	Kekhawatiran akan kehilangan atau kehancuran data induk.	Menggunakan backup dan prosedur pemulihan bencana. Berikutnya Risiko dari masing-masing aktivitas dalam siklus pendapatan beserta pengendaliannya.

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.2 Perbandingan Teori dan Praktik Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Teori	Praktik Pada PT Kimia Farma Apotek BM Semarang
<p>Aktivitas siklus pendapatan menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:166)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Permintaan informasi persediaan barang/jasa. b) Penerimaan pesanan penjualan (order penjualan). c) Pengecekan persediaan dan harga. d) Persetujuan kredit. e) Pengambilan barang/persediaan. f) Pembuatan faktur penjualan. g) Pengiriman barang. h) Pencatatan transaksi. i) Penagihan. 	<p>Aktivitas bisnis siklus pendapatan di dalam apotek Kimia Farma terdiri atas empat kegiatan utama, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Resep 2. Pengecekan Persediaan 3. Pemvalidasian Resep Kredit 4. Peracikan Obat dan Pengemasan 5. Penyerahan Obat dan Informasi 6. Pencatatan Rekap Resep 7. Penagihan
<p>✓ Menurut Mulyadi (2008:204) Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Penjualan 2. Fungsi Kredit 3. Fungsi Gudang 4. Fungsi Pengiriman 5. Fungsi Akuntansi 6. Fungsi Penagihan 	<p>✓ Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Penjualan 2. Fungsi Admin Piutang Dagang 3. Fungsi Pengiriman 4. Fungsi Umum, SDM, dan Pajak <p>✓ Setiap penjualan di apotek, tidak secara langsung melibatkan bagian gudang. Karena pada proses</p>

	penjualanya, langsung dilayani oleh bagian penjualan yang pegawainya adalah apoteker/asisten apoteker.
<p>✓ Menurut Mulyadi (2008:214) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Order Pengiriman 2. Faktur Penjualan Kredit 3. Bukti Memorial 4. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan 	<p>✓ Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep Dokter 2. LOA dan LOC (PT PLN) 3. Struk Copy Resep 4. Struk Tanda Terima Obat 5. LIPH 6. Daftar Piutang 7. Surat Tagihan 8. SOP 9. Voucher penjualan
<p>✓ Catatan akuntansi yang digunakan menurut Mulyadi (2008:218) dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Penjualan 2. Kartu Piutang 3. Kartu Persediaan 4. Kartu Gudang 5. Jurnal Umum 	<p>✓ Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yaitu buku besar bank.</p> <p>✓ Dalam sistem pencatatan dan pelaporannya, Kimia Farma sudah sangat canggih. Semua berbasis <i>online</i> dengan menggunakan komputer sehingga pada saat informasi dibutuhkan dari cabang lain, maka dengan mudah pegawai bisa mendapatkan informasi tersebut</p>

	melalui <i>online</i> .
<p>✓ Jaringan prosedur yang ada pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi (2008:219) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Order Penjualan 2. Prosedur Persetujuan Kredit 3. Prosedur Pengiriman 4. Prosedur Penagihan 5. Prosedur Pencatatan Piutang <p>✓ Dua cara dasar untuk memelihara data piutang usaha adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode faktur terbuka (Open-invoice method) 2. Metode saldo maju (balance-forward method) 	<p>✓ Jaringan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang digunakan oleh PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penerimaan Pesanan Penjualan 2. Prosedur Pencatatan Resep Kredit 3. Prosedur Pengiriman 4. Prosedur Penagihan 5. Prosedur Pencatatan Buku Besar <p>✓ Dalam pemesanan barang (obat), pelanggan harus menyertakan resep dokter, sehingga pelanggan tidak bisa secara langsung memesan obat tanpa menggunakan resep dokter.</p> <p>✓ Pengiriman barang (obat) tidak selalu dilakukan. Hanya pada saat obat tidak tersedia di apotek, lalu pelanggan bersedia untuk menunggu obat yang telah dipesan, maka obat akan dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan pesanan.</p> <p>✓ Metode untuk memelihara data piutang usaha yang diterapkan oleh PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang adalah metode saldo maju (<i>balance-forward method</i>) karena perusahaan tersebut memiliki</p>

	<p>pelanggan yang cukup banyak sehingga lebih efektif jika menggunakan prosedur ini.</p>
<p>✓ Menurut Romney dan Steinbart (2016) risiko yang terjadi dalam siklus pendapatan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data induk yang tidak akurat atau tidak valid. - Pengungkapan yang tidak diotorisasi atas informasi sensitif. - Kehilangan atau penghancuran data. - Kinerja buruk. - Pesanan yang tidak lengkap atau tidak akurat. - Pesanan yang tidak valid. - Piutang yang tidak tertagih. - Kehabisan stock atau kelebihan persediaan. - Kehilangan pelanggan. - Memilih barang yang salah atau kuantitas yang salah. - Pencurian persediaan. - Kesalahan pengiriman - Kegagalan untuk menagih. - Kesalahan penagihan. - Kesalahan posting dalam piutang. - Memo kredit yang tidak akurat atau tidak valid. 	<p>✓ Risiko yang terjadi dalam siklus pengeluaran pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesanan pelanggan tidak lengkap/akurat. - Kehabisan persediaan, biaya gudang dan pengurangan harga. - Penjualan kredit ke pelanggan yang memiliki catatan/kriteria kredit buruk. - Kurangnya pengawasan dalam keabsahan pesanan dapat menyebabkan kegagalan pengakuan piutang, sehingga dapat merugikan perusahaan. - Kesalahan pengiriman. - Kegagalan untuk menagih pelanggan. - Kesalahan dalam penagihan.

<p>✓ Menurut Romney dan Steinbart (2016) solusi yang dilakukan untuk mencegah risiko yang terjadi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian integritas pemrosesan data. - Pembatasan akses ke data induk. - Tinjauan atas seluruh perubahan terhadap data induk. - Enkripsi. - Backup dan prosedur pemulihan bencana. - Laporan manajerial. - Pengendalian edit entri data. - Pembatasan akses data induk. - Tanda tangan digital atau tertulis. - Batas kredit. - Otorisasi spesifik untuk menyetujui penjualan kepada para pelanggan baru atau penjualan yang melebihi batas kredit seorang pelanggan. - Penuaan piutang. - Sistem pengendalian persediaan perpetual. - Penggunaan kode batang atau RFID. - Pelatihan. - Perhitungan fisik persediaan secara periodik. 	<p>✓ Solusi untuk mencegah risiko yang terjadi pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kelengkapan data dengan lebih teliti serta menyimpan data referensi pelanggan seperti alamat, nomor telepon, contact person, dan lain-lain. - Perusahaan membuat sistem pengendalian yang akurat - Memfasilitasi penggunaan metode persediaan perpetual. - Perhitungan fisik persediaan secara periodik. - Menetapkan batas kredit kepada setiap pelanggan. - Persetujuan kredit diberikan oleh seseorang yang memiliki otorisasi yang bukan merupakan sales representatif. - Memelihara catatan yang akurat dan terbaru mengenai saldo rekening pelanggan dan batas kredit. - Keabsahan pesanan pelanggan biasanya didapat melalui penerimaan pesanan yang telah ditandatangani oleh pelanggan. - Bersama peningkatan transaksi
--	---

<ul style="list-style-type: none"> - Prediksi penjualan dan laporan aktivitas. - Rekonsiliasi daftar pemilihan untuk detail pesanan penjualan. - Pembatasan akses fisik ke persediaan. - Dokumentasi seluruh transfer persediaan. 	<p>bisnis secara elektronik, penggunaan tanda tangan elektronik disyaratkan untuk memverifikasi identitas setiap pihak.</p>
---	---

Sumber : Data Primer, diolah.

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan/piutang dagang.
2. PT Kimia Farma Apotek adalah milik BUMN di bawah Kementerian Kesehatan. Jaringan prosedur yang diterapkan perusahaan Kimia Farma dan pegawai yang profesional membuktikan bahwa perusahaan ini adalah perusahaan yang besar, yang tentunya tidak main-main dalam menjalankan perusahaan tersebut. Sistem penjualan kredit yang dilakukan oleh Kimia Farma sangat terstruktur, hal ini menggambarkan bahwa

aktivitas-aktivitas didalamnya sudah diatur sedemikian rupa. Setiap bagian menjalankan tugas sesuai dengan bagiannya.

3. Pengawasan yang dilakukan terhadap setiap tahap sangat ketat sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan sangat kecil. Seandainya terjadi kesalahan pun, Kimia Farma telah memiliki cara untuk mengatasinya sehingga hal tersebut tidak akan terlalu mengganggu sistem yang berjalan.
4. Aktivitas penjualan, khususnya kredit yang ada dalam apotek Kimia Farma hampir sama dengan yang terdapat dalam penjelasan pada teori sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Hanya saja yang membedakan pada bagian pengiriman yang tidak terlalu kompleks dibanding penjelasan di dalam teori tersebut. Selain itu, pengiriman obat kepada pelanggan jarang dilakukan. Kebanyakan dari pelanggan, langsung melakukan pengambilan obat pada Apotek Kimia Farma terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. “Surat Order Penjualan”.
<http://blogakuntansi.blogspot.co.id/2011/11/dokumen-surat-order-penjualan-sales.html>. Diakses pada tanggal 29 April 2016
- Anonim. 2013. “Sistem Penjualan Kredit”.
<https://pwinarsih.wordpress.com/2013/06/13/sistem-penjualan-kredit/>.
Diakses pada tanggal 6 Mei 2016
- Baridwan, Zaki. 1985. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Basu, Swastha. 1998. *Azas-Azas Marketing*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty
- Fuad, M., dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kimia Farma. 2015. “Visi dan Misi”. <http://www.kimiafarma.co.id/profil/visi-misi.html>. Diakses pada tanggal 18 April 2016.
- Kuswandi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat,
- Puspitawati, Lilis, dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L.Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat
- Samsul dan Mustofa. 1987. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA
- Sucipto, Toto, dkk. 2005. *Siklus Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira
- Suyatno, Thomas, dkk. 1995. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Persetujuan Ijin Magang

PT. Kimia Farma Apotek

Semarang, 21 Januari 2016

Kantor
Bisnis Manager
Semarang

Nomor: 32 /BM-SMG/BHT/I/2016
Lamp. : -

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Ekonomika & Bisnis
Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH
Tembalang - Semarang

Dengan hormat,

Perihal : Persetujuan Ijin Magang

Sehubungan surat Saudara No. 6845/UN7.3.2/11/2015 tanggal 8 Oktober 2015 perihal Ijin Magang, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan untuk Magang pada perusahaan kami bagi Mahasiswa Jurusan/Program Studi Akuntansi/D-III tersebut dibawah ini :

1. Nama : Riski Ernawati Sumadi
NIM : 12030113060051
2. Nama : Asari Harsumarini Makno
NIM : 12030113060166

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

kimia farma
PT. Kimia Farma Apotek
Manager Bisnis Semarang

Drs. Bernardus Harjo Tetuko, Apt
Manager


Tembusan :
1. Arsip

kimia farma

Lampiran 1.2 Buku Konsultasi Tugas Akhir

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO
Jalan Erlangga Tengah Nomor 17 Semarang – Kode Pos : 50241
Telp. (024) 8449211; (024) 8440841 Fak. : (024) 8440212

KARTU KONSULTASI
PENULISAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III






Nama Mahasiswa : RISKI ERNAWATI SUMADI
No.Induk Mahasiswa : 12030113060051
Program Studi : Akuntansi

BUKU KONSULTASI PENULISAN TUGAS AKHIR

1. Pembimbing Lapangan : Benediktus Agung Pramono
2. Pembimbing Akademik : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt
3. Tempat Magang : PT Kimia Farma Apotek Bisnis Manajer Semarang.
4. Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT KIMIA FARMA APOTEK BISNIS MANAJER SEMARANG

No.	Hari Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
			PA*
1.	Rabu, 4 Mei 2016	Pengajuan judul Tugas Akhir	A
2.	Senin, 9 Mei 2016	Pengajuan Bab 1 dan Bab 2	A
3.	Kamis, 12 Mei 2016	Mengumpulkan Bab 1 yg sudah direvisi	A
4.	Kamis, 19 Mei 2016	Pengajuan Bab 3 dan Bab 4.	A

*PA = Pembimbing Akademik

No.	Hari Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
			PA*
5.	Selasa, 24 Mei 2016	Mengumpulkan revisian pada Bab 3.	
6.	Kamis, 26 Mei 2016	Mengumpulkan revisian pada bab 4.	
	Kamis, 26 Mei 2016	Acc TA	

*PL = Pembimbing Lapangan

*PA = Pembimbing Akademik

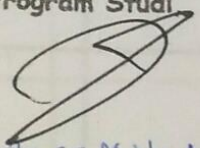
No.	Hari Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
			PA*

*PA = Pembimbing Akademik

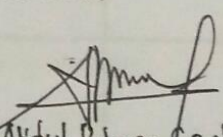
Mengetahui :

Ketua Program Studi,

Dosen Wali,



(Herry Laksito, S.E., M.Adu., Acc. Akt)
NIP. 196905061999031002



(Prof. Dr. H. Abdul Rahman, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 196601081992021001

Lampiran 1.3 Resep Kredit

PT PLN (Persero)
AREA SEMARANG

R. N^o 037378

Dokter	Tgl	Harga Obat (Disi oleh Apotik)
Dr Punwira	2/5 LC	
R	Ap mel 300 x <u>xiv</u> (10)	92 200.060.
D	Lym ha 10 x <u>xiv</u> (15)	287.686
n	Lym ai x <u>xiv</u>	202.370
		136.743

Terbilang : (15) JUMLAH Rp. 826.859

(~~.....~~)

Nama Pegawai : ~~.....~~
 NIP :
 Nama Pasien : ~~.....~~
 Umur Pasien : ~~.....~~
 Hubungan Keluarga : ~~.....~~
 Bagian / Unit : ~~.....~~

Tanda tangan Dokter
 (~~.....~~)

Tgl. Pengambilan Obat :

Paraf petugas & Cap Apotik :

Tanda tangan
 Penerima obat
 (~~.....~~)

- Keterangan :**
1. Asli (putih) untuk arsip Apotik
 2. Tembusan (biru) untuk lampiran Rekening Penagihan
 3. Tembusan (kuning) untuk arsip PLN
 4. Tembusan (jambon) untuk penerima obat



Nama Terang

AG

Lampiran 1.4 LOA & LOC dari Dokter

<https://mobile.admedika.co.id>

LOA (Letter of Authorization)

Provider : DR. PURWITA ANDARYANI

Terminal ID : 12387795

Date and Time : May-02-2016 09:26:19pm

Patient Name : SUMARSI

Card No. : 8000198700719383

Reference ID : 50737364

PENDAFTARAN PASIEN

PLN

PLN Jateng dan DIY

BENEFIT: RAWAT JALAN

B.DR.UMUM SESUAI TGH

B.DR.SPEC SESUAI TGH

TERAPI PSKTERSESUAI TGH

B.OBAT SESUAI TGH

B.TEST DIAG SESUAI TGH

FISIOTHERAPI SESUAI TGH

IMUN DSR+TT SESUAI TGH

KB SESUAI TGH

B.DR. SPES, B.TEST DIAG,

, FISIOTERAPI & MCU

DENGAN RUJUKAN

SPA <5TH TANPA RUJUKAN

IMUN DASAR S/D 5 THN

and*****

LOC (Letter of Confirmation)

Provider : DR. PURWITA ANDARYANI

Terminal ID : 12387795

Date and Time : May-02-2016 09:26:19pm

Patient Name : SUMARSI

Card No. : 8000198700719383

Reference ID : 50737364

PENGESAHAN & TAGIHAN

PLN

PLN Jateng dan DIY

2648022K-900101

DIAG: I10 IZIN SAKIT: 0

B.DR.UMUM 25,000

B.DR.SPEC 0

TERAPI PSKTERO

B.OBAT 0

B.TEST DIAG 0

FISIOTHERAPI 0

IMUN DSR+TT 0

KB 0

JUM.BIAYA : 25,000

.ILIM DIRYR ASS. 25 000

Lampiran 1.5 LOA dan LOC dari pihak Asuransi

04/05/2016 10:47 AM https://mobile.adme... https://mobile.adme...	04/05/2016 10:47 AM https://mobile.adme... https://mobile.adme...
<p>Letter of Authorization will be issue here</p> <p>KIMIA FARMA 18 Tel No 024-3545101/3541510/3518913 TID 12385205 [APOTEK KIMIA FARMA 18] JL. PEMUDA NO. 135 SEMARANG, SEMARANG</p> <p>Patient Name: SUMARSI Principal Name: SULEMAN (ALM) Card No.: 8000198700719383 Date of Birth: Dec-24-1947 Policy No: PLN Payor Member ID: 2648022K-900101 Policy Date: Jan-01-2016 To Dec-31-2016 Plan: RWJ</p> <p>=====ELIGIBILITY=====</p> <p>Reference ID : 80778708</p> <p>PENDAFTARAN PASIEN PLN PLN Jateng dan DIY BENEFIT RAWAT JALAN B.DR.UMUM SESUAI TGH B.DR.SPEC SESUAI TGH TERAPI PSKTERSESUAI TGH B.OBAT SESUAI TGH B.TEST DIAG SESUAI TGH FISIOTERAPI SESUAI TGH IMUN DSR+TT SESUAI TGH KB SESUAI TGH B.DR. SPES, B.TEST DIAG, ,FISIOTERAPI & MCU DENGAN RUJUKAN SPA <5TH TANPA RUJUKAN IMUN DASAR S/D 5 THN</p> <p>By: KIMIA FARMA 18 (kfarma18) May 4, 2016, 10:47 am</p>	<p>Letter of Authorization will be issue here</p> <p>KIMIA FARMA 18 Tel No 024-3545101/3541510/3518913 TID: 12385205 [APOTEK KIMIA FARMA 18] JL. PEMUDA NO. 135 SEMARANG, SEMARANG</p> <p>Patient Name: SUMARSI Principal Name: SULEMAN (ALM) Card No.: 8000198700719383 Date of Birth: Dec-24-1947 Policy No: PLN Payor Member ID: 2648022K-900101 Policy Date: Jan-01-2016 To Dec-31-2016 Plan: RWJ</p> <p>=====ELIGIBILITY=====</p> <p>Reference ID : 80778708</p> <p>PENDAFTARAN PASIEN PLN PLN Jateng dan DIY BENEFIT RAWAT JALAN B.DR.UMUM SESUAI TGH B.DR.SPEC SESUAI TGH TERAPI PSKTERSESUAI TGH B.OBAT SESUAI TGH B.TEST DIAG SESUAI TGH FISIOTERAPI SESUAI TGH IMUN DSR+TT SESUAI TGH KB SESUAI TGH B.DR. SPES, B.TEST DIAG, ,FISIOTERAPI & MCU DENGAN RUJUKAN SPA <5TH TANPA RUJUKAN IMUN DASAR S/D 5 THN</p> <p>By: KIMIA FARMA 18 (kfarma18) May 4, 2016, 10:47 a</p>
<p>Letter of Confirmation will be issue here</p> <p>KIMIA FARMA 18 Tel No 024-3545101/3541510/3518913 TID: 12385205 [APOTEK KIMIA FARMA 18] JL. PEMUDA NO. 135 SEMARANG, SEMARANG</p> <p>Patient Name: SUMARSI Principal Name: SULEMAN (ALM) Card No.: 8000198700719383 Date of Birth: Dec-24-1947 Policy No: PLN Payor Member ID: 2648022K-900101</p> <p>=====DISCHARGE=====</p> <p>Reference ID : 80778708</p> <p>PENGESAHAN & TAGIHAN PLN PLN Jateng dan DIY 2648022K-900101 DIAG:110 IZIN SAKIT 0 B.DR.UMUM 0 B.DR.SPEC 0 TERAPI PSKTER 0 B.OBAT 826859 B.TEST DIAG 0 FISIOTERAPI 0 IMUN DSR+TT 0 KB 0 JUM.BIAYA 826859 JUM.DIBYR ASS:826859</p>	<p>Letter of Confirmation will be issue here</p> <p>KIMIA FARMA 18 Tel No 024-3545101/3541510/3518913 TID: 12385205 [APOTEK KIMIA FARMA 18] JL. PEMUDA NO. 135 SEMARANG, SEMARANG</p> <p>Patient Name: SUMARSI Principal Name: SULEMAN (ALM) Card No.: 8000198700719383 Date of Birth: Dec-24-1947 Policy No: PLN Payor Member ID: 2648022K-900101</p> <p>=====DISCHARGE=====</p> <p>Reference ID : 80778708</p> <p>PENGESAHAN & TAGIHAN PLN PLN Jateng dan DIY 2648022K-900101 DIAG:110 IZIN SAKIT 0 B.DR.UMUM 0 B.DR.SPEC 0 TERAPI PSKTER 0 B.OBAT 826859 B.TEST DIAG 0 FISIOTERAPI 0 IMUN DSR+TT 0 KB 0 JUM.BIAYA 826859</p>

Lampiran 1.6 Surat Pengesahan Obat

kimia farma
APOTEK

Jl. Pemuda No. 135 Semarang
Telp. : (024) 3541510 - 3543848
Fax. (024) 3561210

Harga

R1 _____

R2 _____

R3 _____

R4 _____

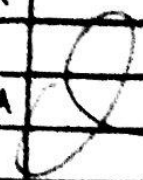
R5 _____

R6 _____

CN _____

No. 000092

Tgl. :

PETUGAS	PARAF
HARGA	
TIMBANG / RACIK	
ISI / ETIKET	
KEMAS / PERIKSA	
KUT/COPY R/	
SERAH	

KET. :

kimia farma
APOTEK

Jl. Pemuda No. 135 Semarang
Telp. : (024) 3541510 - 3543848
Fax. (024) 3561210

Untuk Mengambil Obat

No. 000092

Tgl. :

Lampiran 1.7 Struk Tanda Terima Obat

APT. KF. 18 (APP)
 JL. PENJAH NO.135
 SEMARANG
 Telp. 024-3541510

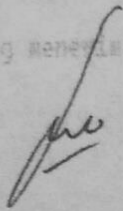
Tanda Terima Obat

No. Resep : 92
 Tgl. 10/08/2016 -

PLN CABANG SEMARANG

Peserta : SUMARSI
 Nomor : 2648022K
 Pasien : SUMARSI
 Operator : MUSDALIFAH

R/		
APROVEL 150MG TAB02B	14.0	208,060
R/		
LIPITOR 10MG TAB03D	14.0	287,886
R/		
LYRICA 75MG CAP014	14.0	202,370
R/		
ESPERSON 0.25% CR 15GR	1.0	136,748
Jumlah		826,854

Yang menerima, Yang menyerahkan,


 (.....) (.....)

*** TERIMA KASIH ***
 MITRA ANDA UNTUK TETAP SEHAT

Lampiran 1.8 LIPH

PT. Kimia Farma Apotek

APT.KF.18 (APP)
JL. PEMUDA NO.135

LAPORAN IKHTISAR PENERIMAAN HARIAN - REKAP

Shift: Total Operator: seluruh
Tanggal : 04/05/2016 s/d 04/05/2016

Halaman :

No.	Nama Debitur	L / R	Nomor	Kd	Tanggal	Tunai	Kredit	Nama Debitur
1	PLN CABANG SEMARANG	3/	9				1,682,884	
2	PLN DISTRIBUSI JAT	3/	12				1,692,049	
3	KLINIK KIMIA FARMA	25/	83				443,900	
4	RESEP STAF RM SFMA	2/	5				77,899	
	SUB TOTAL	33/	109				3,896,732	
	TOTAL	33/	109				3,896,732	

PT. Kimia Farma Apotek

APT.KF.18 (APP)
JL. PEMUDA NO.135

LAPORAN IKHTISAR PENERIMAAN HARIAN - DETAIL

Shift: Total Operator: seluruh
Tanggal : 04/05/2016 s/d 04/05/2016

Halaman

No.	Nama Pelanggan	L / R	Nomor	Kd	Tanggal	Tunai	Kredit	Nama Debitur
1	SUHARTATIK	1/	3	75	UK	04/05/2016	12,800	KLINIK KIMIA FARMA
2	JIMANTO	1/	1	76	UK	04/05/2016	14,235	PLN CABANG SEMARANG
3	ANITA AYU	1/	5	77	UK	04/05/2016	27,100	KLINIK KIMIA FARMA
4	DWT LUKY NY	1/	3	79	UK?	04/05/2016	17,854	RESEP STAF RM SEMARA
5	RADIKA MEDIANSYAH	1/	3	80	UK	04/05/2016	14,100	KLINIK KIMIA FARMA
6	RAMA LUKITO	1/	4	81	UK	04/05/2016	21,900	KLINIK KIMIA FARMA
7	NABILA	1/	4	82	UK	04/05/2016	11,300	KLINIK KIMIA FARMA
8	AIBAH FITRIANAH	1/	4	83	UK	04/05/2016	26,200	KLINIK KIMIA FARMA
9	SUSANNA DWINARTI S	1/	4	87	UK	04/05/2016	27,600	KLINIK KIMIA FARMA
10	PRIJONO HARTONO	1/	4	88	UK	04/05/2016	23,200	KLINIK KIMIA FARMA
11	HADI HERU PURNOMO	1/	3	89	UK	04/05/2016	17,300	KLINIK KIMIA FARMA
12	ARUM CHURNIA	1/	1	90	UK	04/05/2016	5,100	KLINIK KIMIA FARMA
13	JEKI	1/	2	91	UK?	04/05/2016	60,045	RESEP STAF BM SEMARA
14	SUMARSI	1/	4	92	UK	04/05/2016	826,859	PLN CABANG SEMARANG
15	ANTONIUS SURONO	1/	5	93	UK	04/05/2016	874,020	PLN DISTRIBUSI JATEN
16	ENY SUWARTI	1/	4	94	UK	04/05/2016	841,790	PLN CABANG SEMARANG
17	NUR CHAYATI	1/	4	95	UK	04/05/2016	24,700	KLINIK KIMIA FARMA
18	FRANSISCA ELSA	1/	2	96	UK	04/05/2016	34,300	KLINIK KIMIA FARMA
19	MAY LIANA	1/	2	97	UK	04/05/2016	9,600	KLINIK KIMIA FARMA
20	REZA NAZARUDIN H	1/	1	98	UK	04/05/2016	9,800	KLINIK KIMIA FARMA
21	SOEJANTO	1/	3	99	UK	04/05/2016	190,477	PLN DISTRIBUSI JATEN
22	TAMARINE MYRNA	1/	1	100	UK	04/05/2016	5,600	KLINIK KIMIA FARMA
23	NATANAEL TRISTAN	1/	6	101	UK	04/05/2016	19,500	KLINIK KIMIA FARMA
24	RIA KURMANT	1/	5	102	UK	04/05/2016	20,200	KLINIK KIMIA FARMA
25	SULISTYANI	1/	5	103	UK	04/05/2016	22,500	KLINIK KIMIA FARMA
26	RINI SULISTYOWATI	1/	4	104	UK	04/05/2016	23,300	KLINIK KIMIA FARMA
27	ANIS FUADAH	1/	2	105	UK	04/05/2016	5,100	KLINIK KIMIA FARMA
28	NURSIDAH	1/	5	106	UK	04/05/2016	24,800	KLINIK KIMIA FARMA
29	HARI SUPRIYONO	1/	4	107	UK	04/05/2016	14,900	KLINIK KIMIA FARMA
30	MARSYA EKA	1/	1	108	UK	04/05/2016	2,300	KLINIK KIMIA FARMA
31	SARDJONO	1/	3	109	UK	04/05/2016	16,800	KLINIK KIMIA FARMA
32	AMIR SUDIYONO	1/	4	111	UK	04/05/2016	627,552	PLN DISTRIBUSI JATEN
33	DEDY SANTOSO	1/	3	112	UK	04/05/2016	23,900	KLINIK KIMIA FARMA
	SUB TOTAL	33/	109				3,896,732	
	TOTAL	33/	109				3,896,732	

Lampiran 1.9 Rekap Penjualan Atas Resep Kredit

PT. Kimia Farma Apotek
Seluruh OutletPENJUALAN KE PIHAK III. INSTANSI/LEMBAGA
PERIODE: 01-03-2016 s/d 31-03-2016

Hal : 1

NO	NAMA / KELOMPOK	JUMLAH	D P P	P P N	KETERANGAN
1	KAS RUPIAH T U N A I	6,927,871,099	6,300,444,384	627,426,715	
	SUB JUMLAH	6,927,871,099	6,300,444,384	627,426,715	
2	PIUTANG DAGANG SWASTA				
	AQUA, PT	8,101,766	7,365,252	736,514	
	DOKTER - HURUF A - B	40,568,827	36,880,763	3,688,064	
	DOKTER - HURUF C - E	6,479,492	5,890,099	589,393	
	DOKTER - HURUF F - J	4,861,430	4,419,563	441,867	
	DOKTER - HURUF K - Q	4,956,844	4,506,485	450,359	
	DOKTER - HURUF R - S	10,712,355	9,738,850	973,505	
	DOKTER KERJA SAMA	12,393,340	11,267,011	1,126,329	
	ELANG SUMAMBAR, DR.	6,662,028	6,056,683	605,345	
	GARUDA JASA MEDICA	476,300	433,000	43,300	
	GUNAWAN, DR.	491,205	448,361	42,844	
	INSTALASI FARMASI	102,608,000	93,280,524	9,327,476	
	KIEVIT INDONESIA PT	8,840,100	8,036,459	803,641	
	LYDIA, DR.	2,742,386	2,493,341	249,045	
	RESEP BON PEGAWAI APOTEK	10,702,000	9,729,108	972,892	
	RS. HERMINA PANDANARAN	2,874,239	2,612,945	261,294	
	SAINATH PT.	4,731,078	4,300,980	430,098	
	SUARA MERDEKA	19,195,275	17,450,268	1,745,007	
	SUB JUMLAH	247,396,665	224,909,692	22,486,973	
3	PIUTANG DAGANG BUMN				
	ASKEK	546,253,205	496,595,431	49,657,774	
	ASTEK/JAMSOSTEK	12,244,400	11,131,438	1,112,962	
	ASURANSI JIWA INHEALTH INDO, PT	7,917,211	7,197,502	719,709	
	BANK MANDIRI	947,559	861,418	86,141	
	BRI	335,500	304,997	30,503	
	JAMSOSTEK PEGAWAI	7,565,100	6,877,364	687,736	
	JASA MARGA PT (PERSERO)	163,680	148,801	14,879	
	KLINIK KIMIA FARMA	24,365,400	22,150,607	2,214,793	
	PERTAMINA BARU	32,331,309	29,392,098	2,939,211	
	PLN CABANG SALATIGA	7,173,978	6,521,799	652,179	
	PLN CABANG SEMARANG	138,746,665	126,134,354	12,612,311	
	PLN DISTRIBUSI JATENG	363,817,851	330,743,883	33,073,968	
	PLN PI KITRING	2,905,097	2,641,002	264,095	
	PLN UDIKLAT	2,700,986	2,455,446	245,540	
	PLN UPB UNGARAN	31,407,660	28,552,439	2,855,221	
	POS INDONESIA , PT	30,623,262	27,839,370	2,783,892	
	YAKES PT. TELKOM	20,156,887	18,324,479	1,832,408	
	SUB JUMLAH	1,229,655,750	1,117,872,428	111,783,322	
4	PIUTANG DAGANG INSTANSI PEMERINTAH				
	BANK INDONESIA	25,964,915	23,604,090	2,360,825	
	KANTOR PEMERIKSAAN PAJAK	7,000,000	6,363,636	636,364	
	SUB JUMLAH	32,964,915	29,967,726	2,997,189	
5	PIUTANG DAGANG AFILIASI KFTD				
	KIMIA FARMA TRADING	70,200	63,820	6,380	Disc. Tagihan: 10.00 %
	SUB JUMLAH	70,200	63,820	6,380	
6	PIUTANG DAGANG AFILIASI KF.HOLDING				
	PMS KIMIA FARMA SEMARANG	2,609,280	2,372,095	237,185	Disc. Tagihan: 10.00 %
	SUB JUMLAH	2,609,280	2,372,095	237,185	
	T O T A L	8,440,567,909	7,675,630,145	764,937,764	

Catatan:

	RESEP PEGAWAI SENDIRI	5,416,683	5,416,683	0	
	RESEP STAF BM SEMARANG	3,882,853	3,882,853	0	
	RESEP REPRESENTASI	535,182	535,182	0	
	J U M L A H	9,834,718	9,834,718	0	

Lampiran 1.10 Surat Tagihan

Semarang, 11 Maret 2016

Nomor : 108 /BM-SMG/BHT/III/2016
Lampiran : Ada

Kepada yth :
PT. Administrasi Medika
Bagian Klaim Asuransi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng & DIY
Gedung Telkom STO Gambir Gedung C Lantai 3,4,5
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12
Jakarta Pusat 10110

Dengan hormat,

Perihal : Tagihan Obat-obatan

Bersama ini kami sampaikan Tagihan Pelayanan Obat-obatan bagi peserta PT. (Persero) PLN Distribusi Jateng & DIY dari Unit Bisnis Semarang, sebagai berikut :

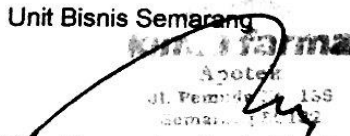
NO	UNIT	BULAN TAGIHAN	NO KWITANSI	NILAI TAGIHAN (Rp)
1	PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan & Pelatihan	Februari 2016	30/II/2016	3,690,045
			TOTAL	3,690,045

Mohon pembayaran atas tagihan tersebut dapat di transfer ke :

Nama Bank	BNI 1946 KC. SAYANGAN
Alamat Bank	Jl. MT. Haryono Semarang
No. Rekening	Rek. No. 0031398708
Atas Nama	PT. Kimia Farma Apotek
Alamat	Jl. Pemuda No. 135 Semarang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Unit Bisnis Semarang


Drs. Bernardus Harjo Tetuko, Apt
Manager

Lampiran 1.11 Daftar Peserta Pengambil Obat

PT. KIMIA FARMA APOTEK
 BISNIS MANAGER SEMARANG
 TAGIHAN PENGAMBILAN OBAT-OBATAN
 PT. PLN (Persero) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
 BULAN : FEBRUARI 2016

NO	NO. KARTU SEHAT	NAMA PEGAWAI	NAMA PASIEN	DOKTER	TGL	DIAG	RP
1	8000198700812857	SATRIJO PRAJITNO	SATRIJO PRAYITNO	ERINA S	2-Feb	E78.0	206.510
2	8000198700813590	VICTRY ANI SUHARTONO	VICKO FEBISHAFIRA NADIN	ARI SUWONDO	05-Feb	J06	143.476
3	8000198700772960	SRI TEDJOWATI	SRI TEDJOWATI	ERINA S	05-Feb	E78.0	17.700
4	8000198701077765	RULIYATI	RULIYATI	ARI SUWONDO	06-Feb	S52.5	412.890
5	8000198700772762	SANTOSO SUPRAPTO	SANTOSO SUPRAPTO	KLINIKITA	08-Feb	L20	3.450
6	8000198700772853	MOHAMMAD MACHIN	MOCH MACHIN	KLINIKITA	12-Feb	I10	558.675
7	8000198701144961	AUDI	SUWARNI	KLINIKITA	13-Feb	I11.9	69.420
8	8000198700773059	BAMBANG HERU	BAMBANG HERU	ARI SUWONDO	19-Feb	E11	221.070
9	8000198700813830	SLAMET	ULINUHA ZDULFIN	PURWITA	20-Feb	A91	248.424
10	8000198700772853	MOHAMMAD MACHIN	MOCH MACHIN	KLINIKITA	24-Feb	N40	567.600
11	8000198700813426	LUMARGIANI	LUMARGIANI	TJOKORDA	29-Feb	E10	1.240.830
				JUMLAH			3,690,045

Terbilang : Tiga juta enam ratus sembilan puluh ribu empat puluh lima rupiah

Semarang, 29 Februari 2016

PT. Kimia Farma Apotek





KIMIA FARMA
 Apotek
 Jl. Kimia No. 100
 Semarang 50132

Drs. Bernardus Harjo Tetuko, Apt

Lampiran 1.12 Voucher Penerimaan Dana dari Piutang

PT. Kimia Farma Apotek
BISNIS MANAGER SEMARANG
BISNIS MANAGER SEMARANG

VOUCHER PENERIMAAN BANK BNI-1946 ✓

Tanggal: 30/04/2016		Bukti : 5200					
Voucher: 5152/2ARDGN		Jumlah: 3,690,045					
PETUGAS KEUANGAN HARAP MENERIMA DANA SEBESAR: TERBILANG: TIGA JUTA ENAM RATUS SEMBILAN PULUH RIBU EMPAT PULUH LIMA RUPIAH UNTUK : I. 11060201 PD NI NO. 179 PT PLN UDIKLAT (2) 3,690,045 SEMARANG, 30/April/2016							
PENERIMA/PENYETOR	DIPERIKSA	DISETUJUI	PEMOHON				
 (.....)	 .	 .	 (.....)				
AMPIRAN:							
No.	Kuitansi	Tanggal	Keterangan	Komersil	PPN	Total	Faktur Pajak
1	71602013	29/02/2016	PLN UDIKLAT	3,354,590	335,455	3,690,045	00011600000069
			Jumlah	3,354,590	335,455	3,690,045	